

mahal tidak selalu dan belum tentu efektif. Yang penting adalah bagaimana alat atau media itu dapat menarik perhatian para pelajar dan dapat mempertinggi keterampilan membaca mereka untuk belajar al-Qur'an Hadits pada umumnya dan belajar membaca surat *al-Qaari'ah* dan surat *at-Tin* pada khususnya. Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan media pengajaran adalah sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungannya. Oleh sebab itu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yaitu penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Penggunaan media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

2. Media *Postcard*

Postcard atau yang artinya kartu pos adalah sebuah alat peraga atau media yang digunakan untuk proses belajar mengajar dalam rangka mempermudah atau memperjelas penyampaian materi pembelajaran. Kartu sebagai alat peraga praktik yang berfungsi untuk mempermudah siswa dalam pemahaman suatu konsep sehingga hasil prestasi, pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih efektif serta aktif.

2. Kartu dapat menimbulkan persepsi yang sama pada siswa-siswa yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda sehingga dapat mengurangi terjadinya salah komunikasi
3. Melalui penggunaan kartu dalam pengajaran, meningkatkan terjadinya interaksi langsung dengan siswa sehingga dapat membangkitkan kemampuan membaca siswa dalam belajar. Kemampuan yang besar akan membangkitkan prestasi belajar yang tinggi
4. Kartu dapat mengarahkan perhatian siswa kepada satu titik fokus
5. Memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dengan siswa, sehingga pesan yang disampaikan guru dapat diterima baik oleh siswa

Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kartu yang dibuat dengan bentuk bervariasi. Kartu pertama digunakan sebagai alat baca surat pendek al-Qur'an yang berisi surat *al-Qaari'ah* dan surat *at-Tin*, kartu kedua digunakan sebagai alat kerja berkelompok. Dengan cara ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa terhadap membaca surat pendek al-Qur'an dengan benar dan dapat menambah kefasihan dan kelancaran membaca al-Qur'an pada pelajar terhadap materi al-Qur'an Hadits. Siswa yang tadinya kurang lancar membaca al-Qur'an akan bertambah fasih dan lancar dalam membaca al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengambil kesimpulan dengan menggunakan media *post card* surat pendek al-Qur'an dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits merupakan suatu usaha untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa agar terjadi peningkatan dalam membaca al-Qur'an. Kartu bertulis surat pendek al-Qur'an dipakai sebagai alat pembelajaran karena dirasa media *post card* merupakan media yang banyak digemari siswa karena mudah dalam penggunaannya. *Post card* dipakai sebagai alat pembelajaran karena dirasa kartu ini merupakan alat atau media yang ekonomis dalam arti realita murah, yakni secara nimal biaya yang dikeluarkan. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kartu ini dapat memanfaatkan yang ada di sekitar siswa. Kartu ini tergolong praktis artinya tidak memerlukan pelayanan dan pengadaan sampingan yang sulit dan langka, sederhana artinya tidak memerlukan pelayanan khusus yang mensyaratkan keterampilan yang rumit dan kompleks dalam pemanfaatannya. Kartu ini merupakan salah satu sumber belajar yang dapat diperoleh di sekitar lingkungan siswa berada. Kartu ini juga memiliki sifat fleksibel artinya bahwa sumber belajar ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional dan dapat dipertahankan dalam berbagai situasi dan pengaruh.

Sesuai dengan pertimbangan di atas peneliti memilih media kartu sebagai salah satu media yang dianggap dapat meningkatkan keterampilan membaca surat pendek al-Qur'an siswa kelas III SD ADINDA Surabaya.

E. Pembelajaran Membaca Surat Pendek Al-Qu'an dengan Media *Postcard*

Dalam pembelajaran membaca surat pendek al-Qur'an dengan media *postcard*, pertama-tama siswa diperkenalkan dengan surat *al-Qaari'ah* dan surat *at-Tin* yang ditulis didalam kartu. Setelah itu siswa membaca dengan mengikuti guru. Kemudian siswa membaca tiap surat secara bergantian, sementara siswa yang lain menyimak. Pada akhir kegiatan siswa secara berkelompok menyelesaikan tugasnya dan membacanya bersama-sama.

Adapun penggunaan media post card dalam pembelajaran membaca surat pendek al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Setiap siswa mendapatkan kartu pos kepada yang berisi dua surat al-Qur'an yaitu surat *al-Qaari'ah* dan surat *at-Tin*
2. Guru membacakan surat dalam amplop dengan jelas, sementara siswa mendengarkan dengan seksama
3. Sambil mendengarkan guru membaca surat dalam amplop, Siswa mengikuti bacaan guru dengan benar
4. Siswa membaca tiap surat secara bergantian, sementara siswa yang lain menyimak
5. Siswa membentuk kelompok, dan setiap wakil dari kelompok diminta untuk mengambil nomor urut.
6. Kelompok yang mendapatkan nomor urut pertama dapat memilih kotak pos yang telah disediakan di depan dan mengambil amplop yang ada didalamnya

7. Dengan berkelompok, siswa memecahkan teka-teki yang berupa mengurutkan ayat-ayat sehingga menjadi sebuah surat al-Qur'an
8. Kelompok yang telah selesai menjawab, harus dapat mengidentifikasi nama surat yang telah disusun
9. Setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan jawaban dan membacanya bersama-sama dengan benar di depan kelas
10. Kelompok yang membaca secara kompak, benar dan fasih maka akan mendapatkan bintang banyak, sebaliknya kelompok yang membacanya tidak kompak, benar dan fasih maka akan mendapatkan bintang sedikit